

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian *field research* (riset lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi dengan mendatangi informan¹. Dengan menggunakan unsur memperoleh data yang konkrit mengenai permasalahan yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk mengetahui penerapan metode *target costing* dalam perencanaan biaya produksi untuk optimalisasi laba pada konveksi Iqbal Collection Desa Padurenan Gebog Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis.² Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *target costing* dalam perencanaan biaya produksi untuk optimalisasi laba pada konveksi Iqbal Collection Desa Padurenan Gebog Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Tempat penelitian dipilih karena adanya kesediaan penuh dari pihak Iqbal Collection untuk bekerjasama dan membantu penulis dengan memberikan data dan informasi penulis butuhkan guna kelancaran penelitian ini. Dalam penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bdanung: Alfabeta, 2016), 21.

adalah Konveksi Iqbal Collection berada di Desa Padurenan Gebog Kudus, Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Subyek penelitian ini adalah pemilik dan karyawan Konveksi Iqbal Collection Desa Padurenan Gebog Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Jenis data dalam penelitian kualitatif meliputi data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari obyek risetnya, dengan menggunakan pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari dan diperoleh dari lapangan dengan cara dengan melakukan wawancara.³

Dikarenakan dalam penelitian kualitatif seorang peneliti harus terlibat langsung untuk melakukan observasi ataupun wawancara, maka dalam pengumpulan datanya peneliti akan berusaha untuk memperoleh data dari sumber informasi yang seharusnya memenuhi kriteria sebagai informan, Peneliti akan berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber asli (*first hand*), atau sumber pertama dan bukan dari sumber kedua atau peneliti sebelumnya, lembaga swasta, lembaga pemerintah, dan lain-lain. Peneliti kualitatif hendaklah berusaha untuk melacak data yang diperolehnya dari sumber utama, tentunya sejauh yang dia mampu lakukan: mempertimbangkan waktu, tenaga, biaya, topik penelitian, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga lebih informatif oleh pihak lain.⁴ Metode data sekunder sering disebut

³ Sumarsono Sony, *Metode Riset Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 69.

⁴ Umar Husein, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 84.

metode penggunaan bahan dokumen, karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi peneliti dalam memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain. Pada umumnya yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap ataupun untuk diproses lebih lanjut.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak mengumpulkan data dengan seperangkat instrumen untuk mengukur variabel, tapi peneliti mencari dan belajar dari subyek dalam penelitiannya, dan menyusun formal untuk mencatat data ketika penelitian berjalan. Dalam penelitian kualitatif peneliti akan menggunakan tiga metode:⁶

1. Wawancara/*Interview*

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengamatan atau pengumpulan data secara tidak langsung. Pengumpulan data dengan wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Perbedaan teknik wawancara dengan pengamatan langsung adalah bahwa teknik wawancara dengan pengamatan langsung adalah bahwa pada teknik wawancara selalu diusahakan terjadinya komunikasi dan interaksi dua arah antara peneliti dan objek riset.⁷

2. Pengamatan/*Observasi*

Observasi adalah bagian dari apa yang diamati. Peneliti sebagai anggota suatu kelompok atau organisasi tertentu dan mengamatinya serta menghimpun data dirinya. Cara ini sangat sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Metode observasi memperkenankan pencatatan perilaku yang sedang terjadi, dengan demikian memperkecil kemungkinan dalam mengingat kembali kebiasaan dan tingkat akurasi bisa lebih tinggi, biayanya pun lebih murah.⁸

Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terbuka, dimana dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dilakukan secara terbuka dan terus

⁵ Sugiharto, *Teknik Sampling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 19.

⁶ Umar Husein, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 47.

⁷ Sumarsono Sony, *Metode Riset Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 71.

⁸ Danang Sunyoto, *Konsep Dasar: Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CAPS, 2014), 37.

terang kepada lembaga yang bersangkutan bahwa sedang melakukan penelitian. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu mengamati penerapan metode *target costing* dalam perencanaan biaya produksi untuk mengoptimalkan laba pada konveksi Iqbal Collection Desa Padurenan Gebog Kudus, Jawa Tengah.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang berikutnya adalah metode dokumentasi, yang teknik pengumpulan data melalui pengambilan data yang telah tercatat pada suatu studi pustaka. Sehingga peneliti tidak melakukan pengolahan langsung. Data ini berupa jurnal-jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi standar kredibilitas, standar transferabilitas, standar dependabilitas, dan standar konfirmabilitas. Namun yang paling utama dalam penelitian ini adalah standar kredibilitas.

Standar kredibilitas adalah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden.⁹ ini idektin dengan validitas nternal dalam penelitian kuantitatif. Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan (informasi yang digali dari subjek atau partisipan yang diteliti). Dalam uji kredibilitas diperlukan upaya:¹⁰

1. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Persyaratan ini memberikan petunjuk bahwa dalam pengumpulan data tidak boleh diserahkan sepenuhnya kepada enumerator, sebagaimana yang lazim dijumpai pada kebanyakan penelitian kualitatif. Yang tahu persis permasalahan yang diteliti adalah peneliti itu sendiri, bukan orang lain, termasuk enumerator. Perpanjangan waktu dilakukan peneliti dengan mengulangi kembali berkunjung ke konveksi Iqbal Collection

⁹ Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 88.

¹⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 60.

Kudus dengan bertujuan memastikan data penelitian yang diperoleh sebelumnya.

2. Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya. Teknik observasi boleh dikatakan merupakan keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena sosial yang tersamar atau “kasat mata”, yang sulit terungkap bilamana hanya digali melalui wawancara. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati dengan cermat proses penentuan harga jual produk yang ada di konveksi Iqbal Collection Kudus dengan tujuan untuk mengamati secara pasti penerapan metode *target costing* dalam perencanaan biaya produksi untuk mengoptimalkan laba pada konveksi Iqbal Collection Desa Padurenan Gebog Kudus, Jawa Tengah.
3. Melakukan triangulasi, baik triangulasi metode (menggunakan lintas metode pengumpulan data), triangulasi sumber data (memilih berbagai sumber data yang sesuai), dan triangulasi pengumpulan data (beberapa peneliti yang mengumpulkan data secara terpisah). Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan lintas metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Triangulasi sumber data dilakukan dengan memadukan jawaban antara pemilik dan karyawan konveksi Iqbal Collection Kudus.
4. Melibatkan teman sejawat (yang tidak ikut melakukan penelitian) untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai seterusnya hasil penelitian (*peer debriefing*). Hal ini memang perlu dilakukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.
5. Melakukan analisis atau kajian kasus negatif, yang dapat dimanfaatkan sebagai kasus pembanding atau bahkan sanggahan terhadap hasil penelitian. Dalam beberapa hal, kajian kasus negatif ini akan lebih mempertajam temuan penelitian. Analisis ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat kondisional, bersifat merugikan pemilik, untuk kemudian diketahui tentang jalan keluar yang akan dilakukan pemilik konveksi Iqbal Collection Kudus.¹¹

¹¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 61.

G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah metode *target costing*, yaitu sebagai berikut :¹²

1. Mengetahui dan memahami perhitungan biaya yang digunakan oleh perusahaan.
2. Mengidentifikasi biaya yang digunakan selama proses produksi.
3. Menerapkan metode *target costing* dengan cara melakukan riset pasar untuk mengetahui harga yang berlaku di pasaran, menghitung *allowable cost* dengan cara menghitung selisih antara target *price* dengan target profit, menghitung *drifting cost* dan melakukan *value engineering* (rekayasa nilai).
4. Menghitung *cost reduction* (pengurangan biaya) setelah dilakukan penerapan metode *target costing*.
5. Menarik kesimpulan atas analisis data yang dilakukan.



¹² Lisa Rahmania dan Ubud Salim, “Efisiensi Biaya Produksi Menggunakan Metode Target Costing Dalam Upaya Optimalisasi Laba (Studi Pada CV. Alfa 99 Malang),” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2018): 9.